

PENUTUP

A. simpulan

Dikeluargalah anak-anak belajar dan mengembangkan kecerdasan sosialnya. Apabila anak-anak dibesarkan dalam keluarga yang cenderung tertutup, bersikap masa bodoh terhadap orang lain, mengedepankan kecurigaan bahkan menunjukkan sikap sinis, maka anak-anak pun belajar dengan model yang seperti itu ketika bersikap dengan orang lain.

Dalam diri remaja terdapat kecerdasan sosial yang dapat dikembangkan dengan baik agar kehidupan remaja dapat lebih terarah dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Lingkungan terdekat adalah yang dapat menjadi pelajaran bagi remaja yaitu lingkungan keluarga. Pola asuh otoritatif adalah cara yang tepat untuk mendampingi remaja dalam masa peralihannya agar remaja lebih siap akan hal yang dihadapinya saat dewasa mendatang.

B. Implikasi

Setiap perbuatan ada implikasinya, jangka pendek ataupun jangka panjang. Pola asuh orang tua merupakan perbuatan yang akan membentuk seorang anak menjadi apapun dari hasil pola asuhnya.

Remaja sebagai bunga dan harapan bangsa serta pemimpin di masa depan sangat diharapkan dapat mencapai perkembangan sosial secara matang, dalam arti dia memiliki penyesuaian sosial (social adjustment) yang tepat.

Penerapan pola asuh otoritatif dapat menjadi jalan orang tua yang ingin mendampingi remaja dalam perubahannya dengan baik sehingga remaja dapat mencapai tugas perkembangan dengan baik tanpa ada tindakan kekerasan apapun untuk mencapai prestasi gemilang.

Pola asuh otoritatif bukan hanya menguntungkan remaja namun juga orangtua agar saat remaja tiba mereka dapat mandiri dan dapat mengambil keputusan yang terbaik bagi kehidupannya mendatang dengan tetap berbuat baik kepada orang tua.

Sehingga remaja dapat menjalankan seluruh tugas perkembangannya dengan baik juga menjadi anak yang berbakti kepada kedua orangtuanya hingga akhirnya mereka siap menjadi manusia dewasa yang baik dan berguna.

C. Saran

Melalui penelitian ini penulis mengetahui berbagai macam pola asuh orang tua, dari yang baik hingga yang tidak baik. Setiap orang tua tentulah ingin memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya demi menciptakan generasi yang mandiri, tangguh dan bermanfaat.

Dari sekian pola asuh yang di bahas dalam penelitian ini, penulis berpendapat bahwa pola asuh otoritatif orang tua merupakan jalan yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk pengembangan kecerdasan sosial remaja dalam mempersiapkan remaja yang baik budi pekerti, sehat jasmani rohani, bermanfaat dan diterima oleh semua orang.